

ABSTRACT

BACKGROUND: Depression is a mood disorder characterized by sadness, loss of interest or pleasure, feelings of guilt or low self-worth, disturbed sleep or appetite, feeling of tiredness, and lack of concentration. Mothers are one of the population who are vulnerable to suffer from depression. Mothers also bear such an important role to be actively involved in their child's behavioral development process. Mental health problem in mothers may interfere with their child's behavioral development.

OBJECTIVES: This study aims to identify the relationship between depression in mothers and aggressive behavior in junior high school students of Yogyakarta.

METHODS: This study used cross-sectional study design. 8th grader students of SMPN 10 Yogyakarta and their biological mother were involved as sample in this study. This study analyzed secondary data obtained from previous study entitled "Hubungan Depresi pada Ibu dengan Masalah Perilaku pada Remaja" conducted by dr. Isnaini Hidayah. Student participants were asked to fill several questionnaires consisting personal information questionnaire and *Youth Self-Report* questionnaire during school time, then asked to take *Beck Depression Inventory* questionnaire home to be filled by their mother. Result of these questionnaires were analyzed to determine aggressive behavior on the students, depression in mothers, and the relation between two variables.

RESULT: Results were obtained from 148 pairs of students and their mother. There was no significant correlation between depression in mothers and aggressive behavior on the students ($p=0,292$).

CONCLUSION: There was no significant correlation between depression in mothers and aggressive behavior on junior high school students of Yogyakarta.

KEYWORD: Depression, Mother, Aggressive, Behavior, Student, BDI, YSR

INTISARI

LATAR BELAKANG: Depresi merupakan gangguan *mood* yang dicirikan rasa sedih, kehilangan semangat atau rasa senang, perasaan bersalah atau rendah diri, gangguan tidur atau gangguan makan, rasa lelah, dan kurang konsentrasi. Ibu merupakan salah satu dari populasi yang rentan terhadap depresi. Ibu juga memiliki peran penting untuk terlibat secara vaktif dalam proses perkembangan perilaku anak mereka. Gangguan kesehatan jiwa pada ibu diduga dapat mempengaruhi perkembangan perilaku anak mereka.

TUJUAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara depresi pada ibu terhadap perilaku agresif pada remaja SMP di Yogyakarta.

METODE: Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang. Sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswa kelas 8 SMPN 10 Yogyakarta dan ibu kandung mereka. Penelitian ini menganalisa data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Hubungan Depresi pada Ibu dengan Masalah Perilaku pada Remaja” oleh dr. Isnaini Hidayah. Siswa diminta untuk mengisi beberapa kuesioner yang terdiri dari kuesioner data pribadi dan kuesioner *Youth Self-Report* pada jam sekolah, kemudian siswa diminta membawa kuesioner *Beck Depression Inventory* untuk diisi oleh ibu mereka di rumah. Hasil dari kuesioner ini akan dianalisis untuk menentukan perilaku agresif pada remaja SMP, depresi pada ibu, serta hubungan antara kedua variabel tersebut.

HASIL: Sebanyak 148 pasang siswa dan ibu mereka dilibatkan dalam penelitian ini. Tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi pada ibu terhadap perilaku agresif pada remaja SMP ($p=0,292$).

KESIMPULAN: Tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi pada ibu terhadap perilaku agresif pada remaja SMP di Yogyakarta. There was no significant correlation between depression in mothers and aggressive behavior on junior high school students of Yogyakarta.

KATA KUNCI: Depresi, Ibu, Perilaku, Agresif, Siswa, BDI, YSR